

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat dimana analisis unit penelitian berada. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas harus dicantumkan dalam judul penelitian¹. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Waktu penelitian adalah kapan pelaksanaan penelitian dilakukan, untuk itu penelitian ini akan dilakukan Bulan Juni sampai dengan Agustus.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survey adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta dari fenomena yang ada, baik fenomena sosial dan ekonomi maupun fenomena politik dari suatu kelompok ataupun daerah.²

Menurut tingkat eksplorasinya, penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian asosiatif di mana penelitian ini mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang dimaksud adalah media *online* dan minat baca *infografis*. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada responden untuk memperoleh data dari mahasiswa

¹ Noor Juliansyah, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta : Kencana, 2011), hal 52

² Basilius Redan Werang, “*Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*”, (Yogyakarta : Calpulis, 2015) hal 5

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Angkatan 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang angkatan 2017/2018. Diantaranya adalah :

Tabel 3.1
Populasi mahasiswa/i KPI angkatan 2017

No	Keterangan	Jumlah
1.	KPI A	38 orang
2.	KPI B	34 orang
3.	KPI C	32 orang
4.	KPI D	32 orang
Jumlah		136 orang

³ Ardial, "Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002) , hal 336

*Sumber: Bagian Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN
Imam Bonjol Padang*

Sampel dari penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah individu/unit yang diambil dari populasi mempunyai peluang sama untuk dijadikan sampel.⁴ Sedangkan *simple random sampling* adalah semua populasi tanpa terkecuali, memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁵ Hal ini dikarenakan semua mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel, karena sampel bersifat homogeny dan jumlah dari populasi tersebut tidak terlalu besar.

Penelitian ini memiliki populasi yang dapat diketahui jumlahnya, maka dalam pengambilan jumlah sampel penulis menggunakan rumus Slovin, di mana dalam rumus Slovin menjelaskan bahwa pemakaian rumus ini mempunyai asumsi bahwa populasi yang berdistribusi normal, rumusnya adalah⁶ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴ Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistystuti, “*Metode Penelitian Kuantitatif (untuk administrasi Publik dan Masalah Masalah Sosial)*”, (Yogyakarta : Gava Media, 2011) h. 40

⁵ *Ibid.*, h. 41

⁶ Rosadi Ruslan, “*Metode Penelitian : Public Relation & Komunikasi*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Prasada

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10 %)

$$n = \frac{136}{1 + 136 (10\%)^2}$$

$$= \frac{136}{2,36}$$

$$= 57,68, \text{ dibulatkan menjadi } 58 \text{ orang}$$

D. Definisi Operasional Instrumen

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang definisi konsepnya secara operasional, praktis dan nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan berubahnya variabel terikat. Untuk penelitian ini, variabel bebasnya adalah *Infografis media online Tirto.id* dan Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Untuk penelitian ini variabel bebasnya adalah minat baca mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Salah satu langkah penting yang harus dilakukan oleh peneliti, tentunya harus memenuhi apa saja yang menjadi variabel dan subvariabel dalam penelitian, diantaranya adalah :

Variabel Penelitian : Infografis media *online Tirto.id*

Sub- variabel penelitian : Judul, tata letak, icon dan symbol, ilustrasi dan gambar, warna dan tipografi

Variabel Penelitian : Minat Baca

Sub – variabel penelitian: Keuntungan, keefektifan waktu, motivasi, usaha

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang ditetapkan dan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Menurut Arikunto, instrument penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan penelitian.⁷

Variabel dalam penelitian ini adalah media *online Tirto.id* terhadap minat baca *infografis* mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 menggunakan metode angket.

Angket adalah suatu pertanyaan yang berurusan dengan topik tunggal atau satu set topik yang saling berkaitan yang harus dijawab oleh subjek. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika jawaban tidak

⁷ *Op.cit*, Basilius Redan Werang, h 123

ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika alternative jawaban tersedia. Instrumen berupa lembar daftar pertanyaan dapat berupa angket, checklist, ataupun skala.⁸

Angket berisikan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden. Untuk mempermudah responden, penulis menggunakan kuesioner menggunakan kuesiner model tertutup karena jawaban telah disediakan, dengan pengukurannya menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert yang memiliki lima atau tujuh kategori peringkat. Data yang dihasilkan dari instrument penelitian berskala likert merupakan data ordinal.⁹

Tabel 3.2

Skala Likert Pengukuran Variabel Penelitian

No	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Cukup Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Dikutip dari buku *Paradigma dan model penelitian komunikasi*, Ardial

⁸ Ardial, *Op.cit.*, h. 379

⁹ *Op.cit*, Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih, h. 63

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator
1.	Judul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik 2. Mewakili secara keseluruhan 3. Kalimat yang aktif
2.	Tata Letak (<i>Layout</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan dan pemisah antar blok yang jelas 2. Pembeda konten utama dan konten pendukung 3. Penempatan visual yang tepat 4. Margin konsisten 5. Tipe <i>infografis</i> yang sesuai
3.	Ikon dan symbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pemahaman yang lebih cepat 2. Simbolis dan universal 3. Mudah dikenali 4. Menggunakan ikon dalam menampilkan data
4.	Ilustrasi dan gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memudahkan pemahaman 2. Konsisten 3. Buatan sendiri 4. Resolusi cukup 5. Sesuai dengan alur dan konten
5.	Warna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Psikologi warna yang sesuai 2. Kontras yang nyaman di baca 3. Sesuai dengan dengan brand 4. Penggunaan warna yang sesuai identitas objek

		5. Paduan warna yang konsisten 6. familiar
6.	Tipografi	1. <i>Font</i> judul dan sub judul sesuai dengan gaya 2. Jenis font yang bervariasi 3. Palet font yang berbeda 4. Jarak antar huruf 5. Jarak baris dan mudah dibaca
7.	Minat baca infografis	1. Keuntungan 2. Keefektifan waktu 3. Motivasi untuk membaca 4. Usaha untuk membaca

Pengumpulan data instrument memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen.¹⁰

Instrumen yang telah disetujui oleh para ahli kemudian diujicobakan pada sampel yang diambil dari populasi. Setelah data terkumpul dan ditabulasikan, pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor dari masing-masing item pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut¹¹ :

¹⁰ *Op.cit.*, Juliansyah Noor, h. 132

¹¹ *Op.cit.*, Basilius Redan Werang, h. 127

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}[\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefesien koorelasi antara skor butir dengan skor total

n : Jumlah responden

X :Skor Butir

Y : Skor Total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

Penghitungan uji validitas variabel *Infografis media online Tirto.id* (X) dan variabel Minat baca (Y) dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Sampel uji coba sebanyak 30 responden ($n=30$), *degree of freedom* (df) adalah jumlah sampel dikurang dua, maka $df= 28$ dengan tingkat signifikan 5%, maka diperoleh hasil r tabel yaitu 0.306. Suatu pertanyaan atau indikator dikatakan valid apabila :

- 1) Jika r_{hitung} positif serta nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.

- 2) Jika r_{hitung} tidak positif serta nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.¹²

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba validitas pada variabel *infografis media online Tirto.id*, yang terbagi menjadi judul (x1) sebanyak 4 item, *layout* (x2) sebanyak 4 item, ikon dan symbol (x3) sebanyak 4 item, ilustrasi (x4) sebanyak 4 item, Warna (x5) sebanyak 6 item dan Tipografi (x6) sebanyak 7 item diperoleh 27 item yang valid. Dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,218. Item yang valid terdapat pada pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Data Hasil Uji Validitas *Infografis media online Tirto.id*

JUDUL (x1)				
No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Judul yang disajikan <i>infografis media online Tirto.id</i> menarik	0,306	0,696	Valid
2	Judul yang disajikan sudah mewakili isi secara keseluruhan	0,306	0,730	Valid
3	Judul menggunakan kalimat yang aktif	0,306	0,675	Valid
LAYOUT (x2)				
No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Penempatan dan pemisah antar grafis di <i>Infografis media online Tirto.id</i> jelas	0,306	0,731	Valid

¹²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 52

	dan mudah di mengerti			
2	Tedapat perbedaan yang jelas antara konten utama dan konten pendukung	0,306	0,797	Valid
3	Margin yang sesuai	0,306	0,869	Valid
4	Letak atau tipe <i>infografis</i> yang sesuai	0,306	0,795	Valid
IKON DAN SIMBOL (x3)				
No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Ikona dan symbol yang disajikan <i>Infografis media online Tirto.id</i> membantu pemahaman lebih cepat	0,306	0,848	Valid
2	Penggunaan ikona dan symbol yang mudah dikenali	0,306	0,854	Valid
3	Selalu menampilkan ikona dalam menampilkan data	0,306	0,796	Valid
4	Sajian antara ilustrasi dan gambar saling terkait.	0,306	0,799	Valid
ILUSTRASI DAN GAMBAR (x4)				
No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Ilustrasi dan gambar yang disajikan <i>Infografis media online Tirto.id</i> , bersifat memudahkan pemahaman terhadap konten yang disampaikan	0,306	0,591	Valid
2	Gambar atau ilustrasi sesuai dengan alur konten atau narasi	0,306	0,742	Valid
3	Tipe ilustrasi atau filter yang disajikan konsisten	0,306	0,738	Valid
4	Kualitas gambar memiliki resolusi yang cukup	0,306	0,688	Valid

WARNA (x5)				
No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Tampilan dalam <i>Infografis</i> media <i>online Tirto.id</i> menerapkan psikologi warna yang sesuai dengan topic	0,306	0,604	Valid
2	Pemilihan warna teks yang kontras dan nyaman untuk dibaca	0,306	0,549	Valid
3	Pemilihan warna <i>background</i> yang kontras dan nyaman untuk dibaca	0,306	0,588	Valid
4	Penggunaan warna mudah diserap oleh mata (tidak silau)	0,306	0,606	Valid
5	Paduan warna yang digunakan konsisten pada satu desain	0,306	0,580	Valid
6	Warna yang digunakan familiar	0,306	0,660	Valid
TIPOGRAFI (x6)				
No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Pemilihan font judul dalam <i>Infografis</i> media <i>online Tirto.id</i> sesuai dengan perkembangan zaman	0,306	0,619	Valid
2	Pemilihan font isi mudah di baca	0,306	0,821	Valid
3	Menggunakan jenis font yang berbeda-beda, sehingga mudah untuk dipahami	0,306	0,753	Valid
4	Pemilihan warna, ukuran dan ketebalan font judul dalam <i>Infografis</i> media <i>online Tirto.id</i> yang sesuai	0,306	0,682	Valid
5	Pemilihan warna, ukuran dan ketebalan font isi di <i>Infografis</i> media <i>online Tirto.id</i> yang sesuai	0,306	0,797	Valid

6	Jarak antar huruf tidak terlalu renggang atau tidak terlalu rapat	0,306	0,632	Valid
7	Jarak antar baris rapid an mudah untuk dibaca	0,306	0,727	Valid

Sumber: SPSS 20, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada variabel Minat baca dengan 8 item diperoleh 8 item yang valid. Dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,306. Item yang valid terdapat pada pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Data Hasil Uji Validitas Minat Baca

No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Saya termasuk kriteria orang yang suka membaca informasi di media <i>online</i>	0,306	0,331	Valid
2	Saya mengakses <i>infografis</i> media <i>online Tirto.id</i> karena bisa memperluas wawasan dan pengetahuan	0,306	0,750	Valid
3	Saya selalu membaca di media <i>online Tirto.id</i> disaat waktu luang	0,306	0,735	Valid
4	Setiap hari, saya selalu menyempatkan mengakses media <i>online Tirto.id</i> lebih kurang 15 menit	0,306	0,671	Valid
5	Saya slalu mengakses <i>infografis</i> media <i>online Tirto.id</i> setiap hari untuk mendapatkan informasi	0,306	0,651	Valid
6	Saya suka membaca di media <i>online Tirto.id</i> karena ada tampilan	0,306	0,687	Valid

	<i>infografisnya</i>			
7	Saya slalu penasaran apabila belum mengakses informasi di <i>infografis</i> media <i>online Tirto.id</i>	0,306	0,719	Valid
8	Saya merasa harus slalu mengikuti perkembangan yang ada melalui tampilan <i>infografis</i> media <i>online Tirto.id</i>	0,306	0,630	Valid

Sumber: (Diolah Sendiri) SPSS 20, 2019

2. Realibilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsistensi, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.¹³

Sebuah instrument dikatakan reliable atau handal jika alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten atau ajeg. Untuk maksud tersebut dibutuhkan uji keteladanan atas instrument yang disusun. Pengujian realibilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut¹⁴

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sj^2} \right]$$

Keterangan :

r_1 : Koefisien korelasi alpha

¹³ *Op.cit*, Juliansyah Noor, h. 130

¹⁴ *Ibid*, h. 128

k :Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

S_i^2 : Jumlah varian butir atau skor setiap item

S_j^2 : Varians varian total atau skor total

Hasil reliabilitas diukur dengan mencari nilai *Alpha Cronbach* dihitung terlebih dahulu dihitung dengan mencari varian skor. Pada SPSS versi 20 digunakan *analysis reliability* sehingga akan muncul pada *output* nilai *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas variable *infografis media online Tirto.id* dan minat baca dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Reliabilitas Variabel *Infografis Media Online Tirto.id* (X)

a. Judul (x1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.481	3

Sumber:(Diolah Sendiri) SPSS 20, 2019

b. *Layout* (x2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	4

Sumber: (Diolah Sendiri) SPSS 20, 2019

- c. Ikon dan Simbol (x3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	4

Sumber: (Diolah Sendiri) SPSS 20, 2019

- d. Ilustrasi dan Gambar (x4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.615	4

Sumber: (Diolah Sendiri) SPSS 20, 2019

- e. Warna (x5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.634	6

Sumber: (Diolah Sendiri) SPSS 20, 2019

- f. Tipografi (x6)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	7

Sumber: (Diolah Sendiri) SPSS 20, 2019

Tabel 3.5
Reliabilitas Variabel Minat Baca (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.807	8
------	---

Sumber: (Diolah Sendiri) SPSS 20, 2019

Tabel di atas diperoleh skala judul (x1) sebesar 0,481 , *layout* (x2) sebesar 0,815, ikon dan symbol (x3) sebesar 0,837 , ilustrasi (x4) sebesar 0,615, Warna (x5) sebesar 0,634 dan Tipografi (x6) sebesar 0,843 dan skala minat baca adalah sebesar 0,807. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa item dari variable x dan y memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima.

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik. Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif. Pengolahan data hasil penelitian dengan statistic pada dasarnya adalah pemberian kode (identitas) terhadap data penelitian melalui angka angka.

Analisa data yang digunakan dalam mengimplementasikan data-data tertentu dari hasil penelitian guna menjawab pertanyaan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah rekresi yang menghasilkan estimasi tidak biasa (*best linier unbiase estimaste/BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipengaruhi berupa sumsi, yang disebut dengan asumsi klasik.

Adapun asumsi klasik selengkapnya adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan cara:¹⁵

1) Analisa grafik dasar dalam pengambilan keputusan

- a. Jika data menyebar di garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normativ.

2) Analisis statistik uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normal residual adalah uji statistik non parametik *kolomogorv-smirnov* (K-S test), dan dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Apabila propabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak , yang berarti data terdistribusi tidak normal.

¹⁵ Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate Program ibn SPSS 19”, (Semarang : Badan Penelitian Undip, 2011), h. 160

b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data diterima, yang berarti data terdistribusi secara normal.

H_0 = data residual terdistribusi normal

H_a = data residual tidak terdistribusi normal.

Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan normal *probability plot*. Normal *probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pada prakteknya, diharapkan terjadinya residual dari regresi linear tersebut berdistribusi normal, karena jika tidak berdistribusi normal, maka model regresi linear tidak dapat digunakan. Jadi didapatkan hasil bahwa data itu harus normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterodastisitas adalah suatu yang terkait dengan hubungan ketergantungan diantara variabel atau disebut juga dengan variabel pengganggu lainnya atau varians antar variabel independen tidak sama.¹⁶

¹⁶ *Ibid.*, h. 109

Salah satu uji ini melihat penyebaran dari varian residual. Apakah penyebab varians residual membentuk pola tertentu, maka heterodastisitas tidak didapati dalam model penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk melihat pengaruh *error term* (variabel pengganggu) terhadap variabel bebas.

Diagnosa adanya masalah heterokedestisitas adalah dengan uji korelasi. Pengujiannya bisa menggunakan data distribusi yang membandingkan antara distribusi “t”, yaitu t_{hitung} dan t_{tabel} . Ji nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka model regresi yang ada bermaksud mengandung masalah heterokedestisitas.

2. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana hanya melibatkan satu variable independent dan satu variable dependent, maka model regresi sederhana ini sering disebut analisa bivariat. Bentuknya ditunjukkan dengan persamaan linear sederhana yang menunjukkan hubungan antar variable.¹⁷

Persamaannya adalah¹⁸:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Y = Variabel Independen

α = Intersep

β = Slope

X = Variabel Independen

¹⁷ *Op.cit.*, Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih, h. 187

¹⁸ *Ibid.*, h. 187

3. Pengujian Hipotesa

Pengujian hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis yang dilakukan terdiri dari uji t. Uji t bertujuan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (*parsial*) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada *output SPSS versi 20.0* dapat dilihat pada tabel *Coefficientsa*. Nilai dari uji t dapat dilihat dari p-value (*pada kolom Sig*) dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika p-value pada kolom sig, $> \text{level of significant } (\alpha)$ yang menyatakan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara *infografis media online Tirto.id* terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017.
- 2) H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai p-value pada kolom sig, $< \text{level of significant } (\alpha)$ yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara *infografis media online Tirto.id* terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017.

Berdasarkan signifikansi:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.¹⁹

b. Uji Hipotesis (Uji F)

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model atau (*goodness of fit*), apakah model persamaan yang terbentuk masuk dalam kriteria cocok (*fit*) atau tidak. Uji F ini sering disebut sebagai uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak.²⁰

Sederhananya Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/independen. Untuk menghitung besarnya f hitung digunakan formulasi sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (K-1)}{1-R^2 / (n-k)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

R² = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan atau ukuran sampel

¹⁹ Duwi Priyatno, Buku SPSS (*Analisis Statistik Data, Lebih Cepat, Lebih Efisien dan Akurat*), Yogyakarta: Madiakom, 2009), h. 20

²⁰ Suliyanto, "*Ekonomi Terapan*", (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 44

- 1) H_0 = Media *online* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap terhadap minat baca *Infografis* mahasiswa komunikasi penyiaran islam angkatan 2017
- 2) H_a = Media *online* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat baca *Infografis* mahasiswa komunikasi penyiaran islam angkatan 2017

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependent. Dalam *output SPSS koefisien determinasi* terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Namun untuk regresi berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*), karena disesuaikan dengan jumlah variabel independent yang digunakan dalam penelitian.

Nilai *R Square* dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki *R Square* maupun *Adjusted R Square* dikatakan cukup tinggi dengan nilai di atas 0,5.²¹

²¹ Singgih Santoso, SPSS: “*Mengolah Data Statistic Secara Profesional*”, (Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 1999), h. 50